

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat tiga jenis program yang dapat digunakan untuk pencegahan kekerasan seksual pada anak yakni, pendidikan berbasis kurikulum, menggunakan aplikasi dan game.
2. Sasaran dari penelitian ini berfokus pada anak sekolah dasar dengan rentang usia 6-12 tahun.
3. Responden dalam penelitian ini berasal dari kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, tidak ada peneliti dalam responden hanya memfokuskan responden pada salah satu jenis kelamin saja.
4. Untuk intervensi pendidikan berbasis kurikulum dibutuhkan waktu dengan durasi paling sedikit 40 menit paling lama 2 jam, dengan frekuensi paling sedikit sebanyak 3 sesi paling banyak 10 sesi, intervensi ini dapat dilakukan di sekolah
5. Untuk intervensi dengan menggunakan program berbasis aplikasi dibutuhkan waktu dengan durasi dalam satu sesi 30-40 menit, dengan frekuensi sebanyak 3 sesi, intervensi ini dilakukan di sekolah
6. Untuk intervensi dengan menggunakan program dengan menggunakan game dibutuhkan waktu dengan durasi dalam satu 1 jam 50 menit

sampai 2 jam, dengan frekuensi sebanyak 5 sesi, intervensi ini dilakukan di sekolah

7. Program pencegahan kekerasan seksual pada anak dibuat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dalam melindungi diri, kecemasan, dan menolak disentuh oleh orang lain.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitian hanya pada satu atau dua metode saja sehingga dapat membandingkan seberapa efektif metode yang digunakan terhadap pencegahan kekerasan seksual pada anak. Disarankan agar dapat memfokuskan responden hanya pada salah satu jenis kelamin saja dan dengan usia yang sama agar hasil penelitian menjadi homogen.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk metode apa yang dapat digunakan untuk pencegahan kekerasan seksual pada anak di sekolah atau di masyarakat. Diharapkan sekolah dapat melihat dan memilih metode apa saja yang dapat digunakan di sekolah untuk memberikan pendidikan pencegahan kekerasan seksual pada anak.

3. Untuk Institusi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memilih metode yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan primer kekerasan seksual pada anak di komunitas seperti pendidikan berbasis kurikulum, menggunakan aplikasi dan menggunakan game dengan cara berkolaborasi dengan pihak sekolah maupun dengan orang tua anak.

